

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF PRESCRIBING PHASE PRESCRIPTIONS FOR MEDICATION ERRORS IN OUTPATIENT HYPERTENSION PATIENTS AT THE PHARMACY UNIT OF NATAR HEALTH CENTER, SOUTH LAMPUNG REGENCY, 2023**

*By*

**PUTRI EMYLIA ROSSA**

*This study aims to analyze the occurrence of medication errors during the prescribing phase of outpatient hypertension prescriptions at Natar Health Center, South Lampung Regency. The research utilized an observational analytic method with a cross-sectional approach, involving 100 hypertension prescriptions meeting the inclusion criteria. The evaluation focused on prescription components, including *inscriptio*, *invocatio*, *prescriptio*, *signatura*, and *subscriptio*. The results indicated that 89% of prescriptions contained medication errors, with the highest incidence in the *signatura* section (89%), particularly regarding unclear administration routes. Additional errors included missing doctor names (83%), incomplete SIP numbers (88%), and unclear dosage and dosage forms in the *prescriptio* section (80% and 78%). These findings underscore the importance of enhancing prescription accuracy to minimize medication errors and improve pharmaceutical service quality in healthcare facilities.*

**Keywords:** *Hypertension Prescription, Medication Error, Natar Health Center, Pharmaceutical Services, Prescribing Phase.*

## ABSTRAK

### ANALISIS RESEP FASE PRESCRIBING TERHADAP MEDICATION ERROR PADA RESEP PASIEN RAWAT JALAN HIPERTENSI DI UNIT FARMASI PUSKESMAS NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN 2023

Oleh

PUTRI EMYLIA ROSSA

Penelitian ini bertujuan menganalisis kejadian *medication error* pada fase *prescribing* dalam resep pasien rawat jalan hipertensi di Puskesmas Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*, melibatkan 100 resep pasien hipertensi yang memenuhi kriteria inklusi. Evaluasi dilakukan berdasarkan kelengkapan komponen resep, seperti *inscriptio*, *invocatio*, *prescriptio*, *signatura*, dan *subscriptio*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 89% resep mengalami *medication error*, dengan kesalahan paling banyak ditemukan pada bagian *signatura* (89%), khususnya dalam penulisan rute pemberian obat. Kesalahan lainnya mencakup tidak adanya nama dokter (83%), ketidakjelasan nomor SIP (88%), serta ketidaksesuaian dosis dan bentuk sediaan dalam bagian *prescriptio* (80% dan 78%). Temuan ini menekankan pentingnya meningkatkan akurasi dalam penulisan resep untuk mengurangi risiko *medication error* dan meningkatkan kualitas layanan farmasi di fasilitas kesehatan.

**Kata Kunci:** Resep Hipertensi, *Medication Error*, Puskesmas Natar, Layanan Kefarmasian, *Fase Prescribing*.